

**PENGEMBANGAN MODEL TRANSFORMATIVE LEARNING BERBASIS
KEARIFAN LOKAL MAROSOK UNTUK PENGUATAN KARAKTER
ENTREPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMP**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS



Oleh

**Felia Siska
NIM. 2002334**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

Pengembangan Model *Transformative Learning* Berbasis Kearifan Lokal Marosok Untuk Penguatan Karakter *Entrepreneurship* Peserta Didik Di SMP

Oleh
Felia Siska

S.Pd. STKIP PGRI Sumatera Barat, 2014
M.Pd. Universitas Negeri Padang, 2018

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Felia Siska 2004
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2004

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODEL *TRANSFORMATIVE LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL MAROSOK UNTUK PENGUATAN KARAKTER *ENTREPRENEURSHIP* PESERTA DIDIK DI SMP

Disetujui dan disahkan oleh tim penguji disertasi:

Promotor



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed
NIP. 19630820 198803 1 001

Co-Promotor



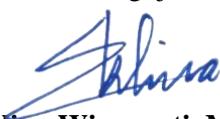
Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
NIP. 19611014 198601 1 001

Anggota



Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M.Pd
NIP. 19611215 198603 2 003

Penguji



Dr. Erlina Wyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

Penguji



Prof. Dr. Desy Safitri, M.Si
NIP. 19691204 2008012016

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan IPS


Dr. Erlina Wyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 0

ABSTRAK

Felia Siska (2002334). Pengembangan Model *Transformative Learning* Berbasis Kearifan Lokal Marosok Untuk Penguanan Karakter *Entrepreneurship* Peserta Didik di SMP. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Sapriya, M.Ed., Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.

Kearifan lokal tradisi *marosok* adalah salah satu tradisi unik di Sumatera Barat. Tradisi ini dikukuhkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020. Akibat globalisasi, tradisi *marosok* mulai tidak dikenali oleh generasi usia sekolah. Padahal, dalam tradisi tersebut terdapat nilai-nilai karakter *entrepreneurship* pedagang Minangkabau. Penelitian ini ingin mengangkat tradisi masyarakat sebagai konten pendidikan IPS sekaligus melestarikan kearifan lokal warisan masyarakat Minangkabau. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan model *Transformative Learning* berbasis kearifan lokal *marosok* yang efektif menguatkan karakter *entrepreneurship* peserta didik. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dan pengembangan dengan metode etnografi Spradley dan *Research and Development* Borg&Gall. Metode pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Tempat penelitian pasar ternak Palangki Kabupaten Sijunjung dan enam sekolah untuk uji terbatas dan uji luas. Hasil temuan penelitian: 1). Nilai kearifan lokal tradisi marosok menjadi identitas pedagang ternak di Minangkabau dan nilai karakter *entrepreneurship* pedagang ternak: jujur, etos kerja, berani ambil resiko, kreatif, bertanggung jawab, gigih, cerdik, dan tenggang rasa; 2). Penelitian ini menemukan model pembelajaran *transformative learning* berbasis kearifan lokal *marosok* melalui tahapan FGD, pengujian ahli, uji terbatas dan uji luas. 3). Efektivitas model pembelajaran model *transformative learning* berbasis kearifan lokal *marosok* pada pembelajaran IPS ditinjau berdasarkan hasil uji terbatas dan uji luas efektif memberi penguatan karakter *entrepreneurship* peserta didik di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Simpulan penelitian ini bahwa penerapan model *transformative learning* berbasis kearifan lokal *marosok* mampu menguatkan karakter *entrepreneurship* peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP/sederajat. Adanya penelitian lanjutan dengan fokus yang berbeda diharapkan mengokohkan keberadaan model ini.

Kata Kunci: *Transformative Learning*, Marosok, Model Pembelajaran IPS, *Entrepreneurship*.

ABSTRACT

Felia Siska (2002334). Pengembangan Model *Transformative Learning* Berbasis Kearifan Lokal Marosok Untuk Penguatan Karakter *Entrepreneurship* Peserta Didik di SMP. Under the guidance of Prof. Dr. Sapriya, M.Ed., Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed., Dr. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.

The local wisdom of the Marosok tradition is one of the unique traditions in West Sumatra. This tradition was recognized as an Intangible Cultural Heritage by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia in 2020. Due to globalization, the Marosok tradition has begun to be unrecognized by the school-age generation. However, this tradition contains entrepreneurial character values of Minangkabau traders. This research aims to bring forth the community tradition as content for social studies education while preserving the local wisdom of the Minangkabau heritage. The study aims to describe the development of a Transformative Learning model based on the local wisdom of Marosok that effectively strengthens the entrepreneurial character of students. The research approach is qualitative and developmental, using the ethnographic method of Spradley and Research and Development by Borg & Gall. Data collection methods include observation, interviews, documentation, tests, and questionnaires. The research was conducted at the Palangki livestock market in Sijunjung Regency and six schools for limited and broader testing. The research findings are: 1) The values of local wisdom in the Marosok tradition become the identity of livestock traders in Minangkabau, and the entrepreneurial character values of these traders include honesty, work ethic, risk-taking, creativity, responsibility, persistence, cleverness, and tolerance; 2) This research discovered a transformative learning model based on the local wisdom of Marosok through stages such as Focus Group Discussion, expert testing, limited testing, and broader testing; 3) The effectiveness of the transformative learning model based on the local wisdom of Marosok in social studies education, as viewed from the results of limited and broader testing, effectively strengthens the entrepreneurial character of students in the experimental class more than in the control class. The conclusion of this research is that the application of the transformative learning model based on the local wisdom of Marosok can strengthen the entrepreneurial character of students in social studies education at junior high schools or equivalent levels. Further research with a different focus is expected to solidify the existence of this model.

Keywords: Entrepreneurship, Local Wisdom, Marosok, Transformative Learning Model, Social Studies Learning

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Struktur Organisasi Disertasi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Filosofis Pembelajaran Transformative Learning.....	11
2.2. Landasan Filosofi Model <i>Transformative Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Marosok.....	14
2.3. Desain Model <i>Transformative Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Marosok.....	22
2.4. Kajian Kearifan Lokal Tradisi Marosok sebagai <i>Living Museum Masyarakat Minangkabau</i>	37
2.5. Kajian Karakter <i>Entrepreneurship</i> Dalam Pembelajaran IPS.....	44
2.6. Kajian Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Pertama.....	62
2.7. Penelitian Terdahulu.....	68
2.8. Kerangka Pikir Penelitian.....	78
2.9. Hipotesis Penelitian.....	81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Penelitian Etnografi.....	82
3.1.1. Desain Penelitian Etnografi.....	82
3.1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian Etnografi.....	88
3.1.3. Instrumen Penelitian Etnografi.....	89
3.1.4. Pengumpulan Data Etnografi.....	93
3.1.5. Analisis Data Etnografi.....	96
3.1.6. Keabsahan Data Etnografi.....	98
3.2. Penelitian <i>Research & Development (R&D)</i>	100
3.2.1. Desain Penelitian R&D.....	100

3.2.2.	Subyek Penelitian	108
3.2.3.	Populasi dan Sampel	109
3.2.4.	Operasional Variabel	109
3.2.5.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	110
3.2.5.	Teknik Analisis Data	117
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Temuan Penelitian Etnografi	120
4.1.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	121
4.1.3.	Kearifan Lokal Tradisi Marosok sebagai Bentuk Karakter Entrepreneurship Pedagang Ternak	123
4.1.5.	Bentuk Pelestarian Budaya Tradisi Marosok kepada Generasi Muda	157
4.2.	Temuan Penelitian Pengembangan	163
4.2.1.	Penelitian Pendahuluan	164
4.2.2.	Hasil Analisis Kebutuhan	167
4.2.3.	Rekomendasi Hasil Analisis Kebutuhan	172
4.2.4.	Desain Awal Model <i>Transformative Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Marosok	173
4.2.5.	Temuan Pada Tahap Validasi Model Internal	184
4.2.6.	Temuan Pada Tahap Validasi Empiris	187
4.2.7.1.	Uji Terbatas	187
4.2.7.2.	Uji Luas	214
4.2.8.	Temuan Model Akhir	238
4.3.	Pembahasan	243
4.3.1.	Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi Marosok di Pasar Ternak Minangkabau	245
4.3.2.	Desain Model <i>Transformative Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Marosok	248
4.3.3.	Efektivitas Model <i>Transformative Learning</i> Berbasis Kearifan Lokal Marosok	256
4.4.	Keterbaruan Penelitian	261
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		
5.1.	Simpulan	263
5.2.	Implikasi	264
5.3.	Rekomendasi	265
DAFTAR PUSTAKA		268
RIWAYAT HIDUP		279
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Deskripsi Tahapan Model Transformative Learning	28
Tabel 2. 2 Deskripsi Langkah Model Project Based Learning (PjBL)	33
Tabel 2. 3 Perkembangan Kajian Kearifan Lokal Tradisi Marosok Minangkabau	40
Tabel 2. 4 Perkembangan Kajian Karakter Entrepreneurship.....	45
Tabel 2. 5 Nilai Pendidikan Karakter dan Nilai Entrepreneurship	51
Tabel 2. 6 Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	67
Tabel 2. 7 Matrik Penelitian Terdahulu	68
Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	88
Tabel 3. 2 Matrik Penelitian Etnografi.....	90
Tabel 3. 3 Matrik Indikator Observasi penelitian	93
Tabel 3. 4 Lokasi Penelitian R&D	109
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	111
Tabel 3. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket.....	114
Tabel 3. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Tes	115
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Angket	116
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Tes	117
Tabel 4. 1 Proses Pelaksanaan Tradisi Marosok Berdasarkan Simbol dan Makna .	135
Tabel 4. 2 Pengalaman Mengajar Guru IPS SMP Kabupaten Sijunjung	165
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Penelitian Pendahuluan	169
Tabel 4. 4 Model Pembelajaran Transformative learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok	176
Tabel 4. 5 Saran dan Perbaikan <i>Focus Group Discussion</i>	186
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Uji Terbatas	197
Tabel 4. 7 Deskripsi Hasil Angket Pada Uji Terbatas	199
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Angket Pada Uji Terbatas	202
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Angket Pada Uji Terbatas	202
Tabel 4. 10 Hasil Uji Beda “t” (Efektivitas-Pasangan).....	203
Tabel 4. 11 Hasil Uji ANOVA.....	203
Tabel 4. 12 Deskripsi Hasil Tes – Uji Terbatas	204
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas Tes – Uji Terbatas	206
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Tes – Uji Terbatas.....	207
Tabel 4. 15 Deskripsi Uji Beda	207
Tabel 4. 16 Hasil Uji Beda – Hasil Tes dalam Uji Terbatas	207
Tabel 4. 17 Hasil Uji ANOVA dalam Uji Terbatas	208
Tabel 4. 18 Deskripsi Hasil Proyek	209
Tabel 4. 19 Hasil Uji Homogenitas Nilai Proyek	211

Tabel 4. 20 Hasil Uji ANOVA Nilai Proyek	211
Tabel 4. 21 Sekolah Implementasi Uji Luas	214
Tabel 4. 22 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Uji Luas	218
Tabel 4. 23 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Uji Luas	218
Tabel 4. 24 Deskripsi Hasil Angket - Uji Luas.....	220
Tabel 4. 25 Deskripsi Perbandingan Hasil Angket - Uji Luas.....	225
Tabel 4. 26 Hasil Uji Korelasi Nilai Angket – Uji Luas.....	225
Tabel 4. 27 Hasil Uji “t” Nilai Angket.....	226
Tabel 4. 28 Hasil Uji ANOVA Nilai Angket.....	226
Tabel 4. 29 Deskripsi Hasil Tes – Uji Luas	228
Tabel 4. 30 Hasil Uji Homogenitas Tes – Uji Luas	231
Tabel 4. 31 Hasil Uji Normalitas Tes – Uji Luas.....	231
Tabel 4. 32 Deskripsi Perbandingan Hasil Tes – Uji Luas	232
Tabel 4. 33 Hasil Uji Korelasi Nilai Tes – Uji Luas	232
Tabel 4. 34 Hasil Uji “t” Nilai Tes - Uji Luas	233
Tabel 4. 35 Hasil Uji ANOVA – Tes Uji Luas	233
Tabel 4. 36 Deskripsi Nilai Proyek – Uji Luas	234
Tabel 4. 37 Hasil Uji Homogenitas Nilai Proyek – Uji Luas.....	236
Tabel 4. 38 Hasil Uji Normalitas Nilai Proyek – Uji Luas	236
Tabel 4. 39 Hasil Uji ANOVA – Uji Luas.....	237
Tabel 4. 40 Deskripsi Sintak Model Transformative Learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok	239

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fase Transformative Learning Mezirow yang kembangkan oleh Nerstrom (2014).....	13
Gambar 2. 2 Tahapan Model Transformative Learning.....	28
Gambar 2. 3 Langkah Model Project based Learning (PjBL)	33
Gambar 2. 4 Sintak Model Transformative Learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok	36
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Etnografi Spradley (2007).....	84
Gambar 3. 2 Model Analisis Data Miles dan Huberman (2014)	98
Gambar 3. 3 Langkah-langkah R&D menurut Borg and Gall (2003).....	102
Gambar 3. 4 Langkah Penelitian R&D Model Transformative Learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok	108
Gambar 4. 1 Tahapan Marosok di pasar ternak Palangki Kabupaten Sijunjung	129
Gambar 4. 2 Proses Transaksi Jual Beli Ternak Dibalik Kain Sarung	134
Gambar 4. 3 Keterkaitan Nilai Tradisi Marosok Dan Karakter Entrepreneurship Pedagang Ternak.....	142
Gambar 4. 4 Proses transaksi jual beli ternak dengan tradisi Marosok sebagai bentuk pelestarian budaya <i>culture experience</i>	159
Gambar 4. 5 Kunjungan lapangan oleh Peserta didik ke Pasar Ternak	160
Gambar 4. 6 Pelaku Budaya (Pedagang Ternak) menjelaskan tentang tradisi Marosok kepada peserta didik	162
Gambar 4. 7 Sertifikat penetapan Tradisi Marosok sebagai tradisi budaya tak benda oleh Kemendikbud, 2020	163
Gambar 4. 8 Sintak Model Pembelajaran Transformative learning berbasis kearifan Lokal Marosok.....	176
Gambar 4. 9 Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran	199
Gambar 4. 10 . Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket Kelompok Eksperimen.....	200
Gambar 4. 11 Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket Kelompok Kontrol	201
Gambar 4. 12 Perbandingan Rata-Rata Hasil Tes Kelompok Eksperimen.....	205
Gambar 4. 13 Perbandingan Rata-Rata Hasil Tes Kelompok Kontrol	205
Gambar 4. 14 Perbandingan Rata-Rata Nilai Proyek.....	210
Gambar 4. 15 Perbandingan Rata-Rata Nilai Proyek Kelompok Eksperimen.....	210
Gambar 4. 16. Sintak Model Transformative learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok.....	213
Gambar 4. 17 Perbandingan Hasil Observasi pada Uji Luas	220
Gambar 4. 18 Perbandingan Sebaran Data Kelompok Eksperimen – Uji Luas.....	221
Gambar 4. 19 Perbandingan Sebaran Data Kelompok Kontrol – Uji Luas	222

Felia Siska, 2024

PENGEMBANGAN MODEL TRANSFORMATIVE LEARNING BERBASIS KEARIFAN LOKAL MAROSOK UNTUK PENGUATAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 20 Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket – Uji Luas.....	222
Gambar 4. 21 Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket Kelompok Eksperimen.....	223
Gambar 4. 22 Perbandingan Rata-Rata Hasil Angket Kelompok Kontrol	224
Gambar 4. 23 Perbandingan Sebaran Data Tes Kelompok Eksperimen.....	227
Gambar 4. 24 . Perbandingan Sebaran Data Tes Kelompok Kontrol	228
Gambar 4. 25 Perbandingan Rata-Rata Nilai Tes	229
Gambar 4. 26 Perbandingan Rata-Rata Nilai Tes Kelompok Eksperimen	229
Gambar 4. 27 Perbandingan Rata-Rata Nilai Tes Kelompok Kontrol.....	230
Gambar 4. 28 Perbandingan Rata-Rata Nilai Proyek – Uji Luas.....	235
Gambar 4. 29 Perbandingan Rata-Rata Nilai Proyek – Uji Luas.....	235
Gambar 4. 30 Sintak Model Pembelajaran Final Transformative learning berbasis Kearifan Lokal Marosok.....	239
Gambar 4. 31 Nilai-nilai Karakter Entrepreneurship dalam Tradisi Marosok.....	247
Gambar 4. 32 Landasan Filosofi Model Pembelajaran Transformative Learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok.....	254
Gambar 4. 33 Sintak Model Transformative learning Berbasis Kearifan Lokal Marosok (Final).....	255

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Pedoman Wawancara & Pedoman Observasi Penelitian	281
		Etnografi.....	
Lampiran 2	:	Laporan FGD & Lembar Validasi Model.....	287
Lampiran 3	:	Perangkat Pembelajaran.....	313
Lampiran 4	:	Hasil Pengolahan Data Efektivitas Model.....	362

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abas, A., Aziz, A., & Awang, A. (2022). The Role of Local Wisdom in Sustainable Education Practices. *Sustainability (Switzerland)*, 1(1).
- Amir, M. . (2001). *Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local genius*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- B. Uno, H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentise Hall.
- Barr, RD. Barth, J. L. . S. (1978). *The Nature of Social Studies*. California: ETC Publication.
- Berg, B. L., & Lune, H. (2017). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (9th ed.). Pearson.
- Borg, R. W., & Gall, D. M. (2003). *Educational Research*. New York: Longman.
- Brown, B. (2018). *Dare to Lead: Brave Work. Tough Conversations. Whole Hearts*. New York: Random House.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Covey, S. R. (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (2nd ed.). Boston: Pearson Education.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dobbin, C. (2008). *Gejolak Ekonomi, Kebangkitan Islam dan Gerakan Padri : Minangkabau 1784-1847*. Jakarta: Penerbit Bambu.
- Duckworth, A. (2016). *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. New York: Scribner.
- Efendi, N. (1996). Masyarakat Ekonomi Minangkabau. Padag: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Epstein, D. (2019). *Range: Why Generalists Triumph in a Specialized World*. New York: Riverhead Books.
- Fajar, A. (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakimi, I. D. R. P. (1986). *Rangkaian Mustika Adat Basandi Syarak di Minangkabau*. Bandung: CV. Remaja Karya.

- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models Of Teaching* (Sembilan). Jakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, A. . (2002). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Book.
- Maarif, A. S. (2006). *Titik-Titik Kisar di Perjalananku: Otobiografi Ahmad Syafii Maarif*. Yogyakarta: Ombak.
- Marshall, C. (1995). *Designing Qualitative Research, Second Edition*: London: Sage Publishing, International Education and Profesional Publisher.
- McMillan, J. S. (2001). *Research In Education a Conceptual Introduction*. New York: Longman.
- Mezirow, J. (1991a). *Transformative Dimensions of Adult Learning*. San Prancisco: Jossey-Bass.
- Mezirow, J. (1991b). *Transformative Dimensions Of Adult Learning*. Jossey-Bass Ins. California: Jossey-Bass Ins. Diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/269107473>
- Mezirow, J. (1997). Transformative Learning: Theory to Practice. *New Directions for Adult and Continuing education*, (74), 5–12. Diambil dari <https://www.ecolas.eu/eng/wp-content/uploads/2015/10/Mezirow-Transformative-Learning.pdf>
- Mezirow, J., & Taylor, E. W. (2011). *Transformative Learning in Practice*. San Prancisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd. New York: SAGE Publications Ltd.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbiki, I. (2021). *Pendidikan Karakter Jujur*. Bandung: Nusa Media.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Press.
- Musyarofah, Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS*.
- Morrice, L. (2013). Learning and Refugees: Recognizing the Darker Side of Transformative Learning. *Adult Education Quarterly*, 63(3), 251–271. <https://doi.org/10.1177/0741713612465467>
- Muralidharan, E., & Pathak, S. (2018). Sustainability, transformational leadership, and social entrepreneurship. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su10020567>
- Nabavi, R. T. (2014). Bandura 's Social Learning Theory & Social Cognitive Learning Theory Razieh Tadayon Nabavi. *Theories of Developmental Psychology Title*, (January 2012), 24. Diambil dari https://www.researchgate.net/profile/Nuha-Taher/publication/356129244_
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Naim, M. (2018). Strategi pengembangan model pembelajaran transformatif.

- Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Nurul Jadid, 1(1), 36.* Diambil dari <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/rdjky>
- Nerstrom, N. (2014). An emerging model for transformative learning. *New Prairie Press*, 325–330. Diambil dari <https://newprairiepress.org/aerc%0Ahttp://newprairiepress.org/aerc>
- Nurjanah, N., Mardia, I., & Turmudi, T. (2021). Ethnomathematics study of Minangkabau tribe: formulation of mathematical representation in the Marosok traditional trading. *Ethnography and Education*, 16(4), 437–456. <https://doi.org/10.1080/17457823.2021.1952636>
- Nuryanti, A. W., Setiadi, H., & Rizqihandari, N. (2020). Local wisdom of traders and characteristics of traditional market in Pariaman City and its surrounding. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 561(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/561/1/012008>
- O'Connor, K. (2022). Constructivism, curriculum and the knowledge question: tensions and challenges for higher education. *Studies in Higher Education*, 47(2), 412–422. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1750585>
- Okpara, F. (2007). the Value of Creativity and Innovation In Entrepreneurship. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, III(2), 17. Diambil dari <http://www.asiaentrepreneurshipjournal.com/AJESIII2Okpara.pdf>
- Parwati, N. N., Tegeh, I. M., & Mariawan, I. M. (2018). Educational Technology to Improve Quality and Access on a Global Scale. In M. S. Kay A. Persichitte, Atwi Suparman (Ed.), *Integrating the Values of Local Wisdom*
- Navis, A. (1984). *Alam Takambang Manjadi Guru*. Jakarta: Grafiti.
- NCSS. (2017). *National Curriculum Standards for Social Studies: A Framework for Teaching, Learning, and Assessment*. Silver Spring, MD: NCSS.
- Nursid, N. (2008). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strengths and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Press.
- Pink, D. . (2009). *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us*. Riverhead Books.
- Pole, C. and M. M. (2003). *Ethnography for Education*. United Kingdom: Open-University Press.
- Rangkuti, F. (2014). *ANALISIS SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Reigeluth; Charles M. (1983). *Instructional-design theories and models: an overview of their current status*. Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sartini. (2009). *Mutia Kearifan Lokal Nusantara*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Savage & Armstrong. (1996). *Effective Teaching in Elementary Social Studies*. America: Prentice-Hall, Inc.
- Saydam, G. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djambatan.
- Schunk, D.H, Pintrich, P. ., & Meece, J. L. (2010). *Motivation in education: Theory, Research, and Applications*. New Jersey: Pearson Education.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. (M.

- Buchholz, Ed.) (Sixth Edit). Boston: Library Of Congress Cataloguing.
- Setiawan, I., Dedi, Suciati, & Mushlih, A. (2016). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*.
- Setiawan, I., Dedi, Suciati, & Mushlih, A. (2017). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Vol. 53). Diambil dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Sinek, S. (2019). *The Infinite Game*. New York: Portfolio.
- Sirimorok, N. (2010). *Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Among Karta.
- Slater, D; Tonkiss, F. (2001). *Market Society; Market and Modern Society Theory* (Blackwell). USA.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Spredley, J. P. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Studies, N. C. for the S. (1994). *The Curriculum Standards for Social Studies*. Washington DC: NCSS.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan; Research and Development*. (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.). Padang: ALFABETA.
- Sumaatmadja, N. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sumantri, N. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: CV. Rosda Karya.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriatna, N. (2020). *Pedagogi Kreatif: Menumbuhkan Kreativitas Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2021). *Indigenous History and Knowledge sebagai Living Museum untuk Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Mengatasi Sikap Sosial dan tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tanner, D., & Tanner, L. N. (1980). *Curriculum Development: Theory Into Practice*. New York: Macmillan Publishing Co.,In.
- Wagner, T. (2010). *Global Achievement Gap*. New York: Basic Book.
- Wahab, A. A. (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabetta.
- Wales, H. G. Q. (1948). Culture change in greater India. *Journal of Royal Asiatic Society*, 1(1).
- Winarto, P. (2002). *First Step To Be Entrepreneurship*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wirdanengsih. (2018). *Kearifan Lokal Minangkabau*. Bandung: Deepublish.

B. Jurnal/Prosiding

- Alemdar, M., & Aytaç, A. (2022). The impact of teachers educational philosophy tendencies on their curriculum autonomy. *Journal of Pedagogical Research*, 6(1), 270–284. <https://doi.org/10.33902/jpr.2022.166>
- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri dan karakter

- Bangsa. *The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization,"* 424–435. Diambil dari <https://icssis.files.wordpress.com/2013/09/2013-01-33.pdf>
- Anwar, I., & Saleem, I. (2019). Exploring entrepreneurial characteristics among university students: an evidence from India. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(3), 282–295. <https://doi.org/10.1108/apje-07-2018-0044>
- Bandura, A. (1988). Organisational Applications of Social Cognitive Theory. *Australian Journal of Management*, 13(2), 275–302. <https://doi.org/10.1177/031289628801300210>
- Bandura, A. (1992). Social Cognitive Theory of Social Referencing. *Social Referencing and the Social Construction of Reality in Infancy*, 175–208. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-2462-9_8
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Bhaduri, R. M. (2019). Leveraging culture and leadership in crisis management. *European Journal of Training and Development*, 43(5/6), 554–569. <https://doi.org/10.1108/EJTD-10-2018-0109>
- Brundiers, K., & Wiek, A. (2013). Do we teach what we preach? An international comparison of problem- and project-based learning courses in sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 5(4), 1725–1746. <https://doi.org/10.3390/su5041725>
- Chusorn, P., Ariratana, W., & Chusorn, P. (2014). Strategy Challenges the Local Wisdom Applications Sustainability in Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Iceepsy 2013), 626–634. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1210>
- Cipta, H. (2019). Determinant Factors of Entrepreneurial Spirits among the Minangkabau Migrant Merchants. *Society*, 7(2), 233–250. <https://doi.org/10.33019/society.v7i2.110>
- Cranton, P. (2013). Transformative learning. *Learning with Adults: A Reader*, 267–274. <https://doi.org/10.1007/978-94-6209-335-5>
- Croitoru, A. (1934). The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profitd, Capital, Credit, Interest and the Business Cycle, translated from The German by Redvers Opie News Brunswick (U.S.A) and London (U.K.): Transaction Publishers. A re. *Journal of Comparative Research in Anthropology and Sociology*, 3(2), 137–148. Diambil dari http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1496199
- Dalmeri. (2014). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 14(1), 269–288.
- Damsar & Indrayani. (2016). Konstruksi Sosial Budaya Minangkabau Atas Pasar. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(1), 29. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18i1.52>
- Daniah. (2016). Kearifan Lokal (Local Wisdom) Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *PIONIR; Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1–14.

- Darwis, D. A., & Muslim, N. (2024). Minangkabau Cultural Identity: History And Development. *International Journal of Religion*, 5(10), 794–805. <https://doi.org/10.61707/fbvrmy21>
- Dewi, L., Yani, A., & Suhardini, A. D. (2015). Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(2), 399. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1480>
- Efendi, A. (2014). Implementasi Kearifan Budaya Lokal Pada Masyarakat Adat Kampung Kuta sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Sosio Didaktika*, 1(2), 211–218.
- Ernawi, I. S. (2010). Seminar Nasional ‘Urban Culture,Urban Future, Harmonisasi Penataan Ruang dan Budaya Untuk Mengoptimalkan Potensi Kota. In *Harmonisasi Kearifan Lokal Dalam Regulasi Penataaan Ruang* (hal. 1–21). Jakarta: Direktur Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum.
- Fadhilah, S., & Dewi, E. A. S. (2017). Pola Komunikasi Tradisi Marosok Antara Sesama Penjual Dalam Budaya Dagang Minangkabau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(2), 222. <https://doi.org/10.24198/jkk.v5i2.10464>
- Falaq, Y., Putri, N. A., Sholeh, M., & Utomo, C. B. (2022). Teori Pembelajaran Transformatif Pada Pendidikan IPS. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(2), 90–97. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.61711>
- Fatanti, M. N., & Happy, N. (2019). Makna Kultural Tradisi Marosok. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 16(2), 161–174. <https://doi.org/10.24002/jik.v16i2.1633>
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-model pembelajaran inovatif: Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. D. P. (1995). Emotional Intelligence: Why It Can Matter More than IQ for Character, Health and Lifelong Achievement. *Bantam Books*, 1995, 352. Diambil dari [https://www.scirp.org/\(S\(351jmbntvnsjt1aadkposzje\)\)/reference/ReferencesPages.aspx?ReferenceID=773626](https://www.scirp.org/(S(351jmbntvnsjt1aadkposzje))/reference/ReferencesPages.aspx?ReferenceID=773626)
- Goodman, J. F. (2000). Moral education in early childhood: The limits of constructivism. *Early Education and Development*, 11(1), 37–54. https://doi.org/https://doi.org/10.1207/s15566935eed1101_3
- Guo, L., Huang, J., & Zhang, Y. (2019). Education development in China: Education return, quality, and equity. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su11133750>
- Hardika. (2014). Model Pembelajaran Transformatif Berbasis Learning How To Learn Untuk Peningkatan. *Jurnal Madrasah*, 06(2), 151–164. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/146830-ID-model-pembelajaran-transformatif-berbasi.pdf>
- Hastuti, E., Julianti, D., Erlangga, D., & Oswari, T. (2013). Kearifan Lokal Sosial Budaya Masyarakat Minang. *Proceeding PESAT*, 5, 8–9.
- Hastuti, P. C., & Al, E. (2015). The Minang entrepreneur characteristic. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 211(1), 819–826.
- Hattab, H. W. (2014). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in Egypt. *Journal of Entrepreneurship*, 23(1),

- 1–18. <https://doi.org/10.1177/0971355713513346>
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo (1 ed.). Yogyakarta. Diambil dari <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Hermino, A., & Arifin, I. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. *European Journal of Educational Research*, 9(3). <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009>
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the implementation of local wisdom-based character education among Indonesian higher education students. *International Journal of Instruction*, 13(2). <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Hill, J. R., Song, L., & West, R. E. (2009). Social learning theory and web-based learning environments: A review of research and discussion of implications. *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 88–103. <https://doi.org/10.1080/08923640902857713>
- Hudha, A. M., Amin, M., Bambang, S., Akbar, S., & Indonesia, B. (2016). Telaah Model-Model Pembelajaran. *JPBI: Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 2, 109–124.
- Idaresit Akpan, V., Angela Igwe, U., Blessing Ijeoma Mpamah, I., & Onyinyechi Okoro, C. (2020). Social Constructivism: Implications on Teaching and Learning. *British Journal of Education*, 8(8), 49–56.
- Izmi, N. (2019). Konsepsi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah Dan Implikasinya Pada Dunia Pendidikan. *Al-Karim*, 4(2), 40–55.
- Kara, M. (2018). A Systematic Literature Review: Constructivism in Multidisciplinary Learning Environments. *International Journal of Academic Research in Education*, 4(1–2), 19–26. <https://doi.org/10.17985/ijare.520666>
- Karsiwani, Wardani, Kesuma, T. A. R. P., & Ayyuhda, C. (2019). Social Studies Learning Based On Lokal Wisdom Values In Lampung. In *The 4th International Seminar On Social Studies and History Education (ISSSHE) 2019* (hal. 132–146).
- Koeswinarno. (2015). Memahami etnografi ala spradley. *Jurnal SMaRT*, 1(2), 257–265.
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- Kooli, C., Zidi, C., & Jamrah, A. (2019). The Philosophy of Education in the Sultanate of Oman: Between Perennialism and Progressivism. *American Journal of Education and Learning*, 4(1), 36–49. <https://doi.org/10.20448/804.4.1.36.49>
- Li, X., Abbas, J., Dongling, W., Baig, N. U. A., & Zhang, R. (2022). From Cultural Tourism to Social Entrepreneurship: Role of Social Value Creation for Environmental Sustainability. *Frontiers in Psychology*, 13(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.925768>
- Mardia, I., Turmudi, & Nurjanah. (2020). Ethnomathematics study: Formalizing mathematical representation in the Marosok trading tradition in Minangkabau. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032049>

- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning: how teachers implement projects in K-12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s43031-021-00042-x>
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 1–15. Diambil dari http://jurnal.upi.edu/file/Enok_Maryani.pdf
- Maulani, F., Yurisman, & Endrizal. (2021). Ethnography Interaksi Simbolik Tradisi Marosok dalam Transaksi Jual Beli Ternak di Nagari Cubadak Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Cultural Anthropology*, 1(1).
- Mcgonigal, K. (2005). From Learning Theory to Teaching Strategies. *Newsletter on Teaching*, 14(2), 5.
- Moeis, I., Febriani, R., Sandra, I., & Pabbajah, M. (2022). Intercultural values in local wisdom: A global treasure of Minangkabau ethnic in Indonesia. *Cogent Arts and Humanities*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2022.2116841>
- Pesurnay, A. J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012037>
- Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. *Journal of Moral Education*, 49(2). <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1653270>
- Pratama, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Falsafah Hidup Adat Minangkabau (Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah) Untuk Melahirkan Masyarakat Yang Tangguh, Di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Putri, J. D. (2015). Konstruksi Makna Marosok Dalam Transaksi Jual Beli Ternak di Desa Cubadak Kabupaten Tanah Datar. *Jom FISIP*, 2(1), 1–15. Diambil dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/4917>
- Rahmah, E., Shuhidan, S. M., & Wan Yahaya, W. A. (2023). Exploring of Minangkabau Local Knowledge Management in Agam District, Indonesia. *International Journal of Environment, Architecture, and Societies*, 3(02), 87–95. <https://doi.org/10.26418/ijea.2023.3.02.87-95>
- Ratmaningsih, N., Abdulkarim, A., & Angraini, D. N. (2018). The Impact of Entrepreneurship Learning Based Modelling towards Entrepreneurship Attitude and Behaviour Students, (Iceee), 483–491. <https://doi.org/10.5220/0006888304830491>
- Regina. (2017). Tradisi Marosok Dalam Transaksi Jual Beli Ternak di Pasar Ternak Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. *Jom Fisip Unri*, 4(2), 1–15.
- Rhizky, D. P., Muktiyo, W., & Wijaya, M. (2018). Interpersonal Communication in Tradition " Marosok " in Livestock Market. *Asian Journal of Applied and Technology (AJAST)*, 2(1), 120–134.
- Safitri, D., Afrilyanti, & Sujarwo. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS, 2(2), 55–69.
- Samani, M., & H. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT

- Remaja Rosdakarya.
- Samani, M., & Haryanto. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2010). *Life-span Development*. New York: Mc Graw Hill.
- Sapriya. (2012a). *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2012b). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan IPS (Inovasi Pembelajaran IPS)*. Bandung: Rizqi Pres.
- Sapriya, et al. (2007). *Pengembangan IPS di SD*. Bandung: UPI Press.
- Sarjiyo. (2011). Pendidikan IPS di SD, 1–37.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 37(2), 111–120. Diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/33910/20262>
- Senanayake, S. G. J. N. (2006). Indigenous knowledge as a key to sustainable development. *Journal of Agricultural Sciences*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.4038/jas.v2i1.8117>
- Setiono, E. (2023). Entrepreneurship Character Education in Elementary Schools : Systematic Literature Review (SLR). *Ijellacush*, 1(2), 53–65.
- Shekarian, M., & Parast, M. (2021). Do Entrepreneurship Skills Improve Project Performance? A Project-Based Learning Perspective. *Journal of Entrepreneurship*, 30(2), 267–305. <https://doi.org/10.1177/09713557211025653>
- Siska, F., Fatimah, S., & Nurdin, B. (2018). Livestock market of Palangki (1996–2017): a study of socio-economic history. In *International Conference on Education, Islamic Studies and Social Sciences Research* (hal. 361–368). Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Siska, F., & Irwan, I. (2020). Strategi Bertahan Pasar Ternak Palangki Dalam Tinjauan Historis. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 22–37.
- Siska, F., Sapriya, S., Supriatna, N., & Ratmaningsih, N. (2022). Minangkabau Local Wisdom In Marosok Tradition. *Mamangan Social Science Journal*, 11(2), 101–106. Diambil dari <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-mamangan/index>
- Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Subak Local Wisdom as Social Studies Learning Source in Junior High School. *Advance In Social Science, Education and Humanities Research*, Atlantis Press, 438(Aes 2019), 23–27.
- Suharya, T., Supriatna, N., Yuifar, L., & Supriatna, E. (2022). Students' Perspective of Entrepreneur Character Education Value in Historical Figure Learning Materials, 9(2), 255–265.
- Sujarwo, Safitri, D., & Rachman, T. A. (2020). Social Studies Learning Model Based on Socio-Cultural Through Blended Learning (Study in Junior High School in the Depok West Java), 458(Icssgt 2019), 1–9. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200803.001>
- Sukadari, Komalasari, M. D., Widyaningsih, N., Kassymova, G. K., Yuqi, F., Mustafa, L. M., & Bamiro, N. B. (2023). Exploring the Potential of Integrating Local Wisdom into the Development of Pocket Book Learning Media: A

- Systematic Literature Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(10), 130–151. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.10.8>
- Supriatna, N. (2016). Local Wisdom in Constructing Students' Ecoliteracy Through Ethnopedagogy and Ecopedagogy. In *Proceeding 1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)*. Bandung: Atlantis Press.
- Supriatna, N., & Pageh, I. M. (2022). Living museum sebagai sumber pembelajaran Sejarah (comparative studies in Bali and West Java). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.17977/um022v7i22022p42>
- Susilo, D. R., Supriatna, N., & Kusnoto, Y. (2021). Growing a Creative Preneure Through the Living Museum at Vocational School of PPN Lembang. *Proceedings of the 6th International Conference on Education & Social Sciences (ICESS 2021)*, 578(Icess), 71–75. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210918.014>
- Taber, K. S. (2018). *Constructivism in Education: Interpretation and Criticisms from Science Education. Early Childhood Development*. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7507-8.ch015>
- Taylor, E. W., & Cranton, P. (2013). A theory in progress? Issues in transformative learning theory. *European Journal for Research on the Education and Learning of Adults*, 4(1), 35–47. <https://doi.org/10.25656/01>
- Uge, S., Neolaka, A., & Yasin, M. (2019). Development of Social Studies Learning Model Based on Local Wisdom in Improving Students' Knowledge and Social Attitude. *International Journal Of Instruction*, 12(3), 375–388.
- Utami, S. R., Mukodim, D., Prihantoro, E., Ramadhani, R. W., & Khazim, I. Al. (2022). Ethnographic Study of the Marosok Tradition in the Payakumbuh Community Using Pierce Semiotic Analysis. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 7(2), 105–116. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v7i2.22168>
- Widiastuti, A., Supriatna, N., Disman, & Nurbayani, S. (2023). The urgency of social-creativpreneurship competency in social studies learning during the Covid-19 pandemic: Teachers' perception. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 470–482. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.45754>
- Yadav, R. (2016). Role Of Constructivism In Learning. *International Journal of Educational Studies and Policy (IJESP)*, 03(03), 93–97. Diambil dari <https://www.ijesp.net/UploadedFiles/JournalIssues/10/ijesp202011-637583196241015916.pdf#page=41>
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yohanna, L., & Maya, S. (2019). The Emergence of Character and Entrepreneurial Spirit Since Childhood (Vol. 65, hal. 679–682). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.145>
- Yunimar, Zakaria, & Annesy. (2019). The Comparicon of The Minangkabau Traditional Economy With The Islamic Economy. *Jurnal Imara*, 3(1).
- Yusuf, M. (2016). Pendidikan Karakter Menuju Generasi Emas 2045. In *Pendidikan Karakter Menuju Generasi Emas 2045* (Vol. 2, hal. 9–16).
- Zusmelia, Irwan, Putri, Y. E., Rosya, N., & Siska, F. (2020). The Meaning Of Felia Siska, 2024
- PENGEMBANGAN MODEL TRANSFORMATIVE LEARNING BERBASIS KEARIFAN LOKAL MAROSOK UNTUK PENGUATAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP PESERTA DIDIK DI SMP**
Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

- Creative Economy In The Minangkabau Community In The West Sumatra Tourism Destination Area, Indonesia. *GeoJournal of Tourism & Geosites*, 33.
- Zusmelia, Z., Dasrizal, D., & Erita, Y. (2012). Model Pengembangan Entrepreneurship dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga di Minangkabau. *MIMBAR, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 28(2), 125. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i2.347>

C. Disertasi

- Ahmal. (2019). *Implementasi Nilai Peduli Lingkungan Masyarakat Adat Kampar Dalam Pelestarian Ghimbo Laghangan Pada Pembelajaran IPS di Kenagarian Rumbio Provinsi Riau*. *Disertasi Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mutiani. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Meaningful Teaching Issues Based on Social Capital (Mutis Model) untuk Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Raid, N. (2015). *Eksistensi Balantik dalam Jual Beli ternak di Pasar Ternak Agropolitan Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat*. Universitas Negeri Padang.
- Sudrajat, A. (2014). *Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zusmelia. (2007). "Ketahanan (Persistence) Pasar Nagari di Minangkabau dalam Ekonomi Dunia: Kasus Pasar Kayu Manis (*Cassiavera*) di Minangkabau, Provinsi Sumatera Barat. IPB.

D. Dokumen/Undang-Undang

- Depdiknas. (2005). Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru). *Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas*.
- Tim Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas RI. (2010). Karakter Entrepreneurship. Indonesia.

E. Koran/Media Online/Internet

- Haluan, H. (2021). Tradisi Marosok Ditetapkan sebagai WBTB Indonesia 2020. *Koran Haluan Sumbar*, hal. 1. Diambil dari <https://www.harianhaluan.com/sumbar/pr-10260376/tradisi-marosok-ditetapkan-sebagai-wbtb-indonesia-2020>
- Pasbana.com. (2017, November 11). Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung Adakan Pelatihan Sekolah Piloting Berbasis Budaya. <https://www.pasbana.com/2017/11/dinas-pendidikan-kabupaten-sijunjung.html>. Diambil dari <https://www.pasbana.com/2017/11/dinas-pendidikan-kabupaten-sijunjung.html>